



Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMANegeri 4 Halmahera utara Pada Materi Memahami Permasalahan Ekonomi

Usman Amiruddin

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Kie Raha
E-mail: usmanamiruddin0@gmail.com, Hp. 082191312624

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 17 Februari 2022

Direvisi: 1 Maret 2022

Dipublikasikan: Maret 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6372704

Abstract:

This study aims to improve student learning outcomes in economic subjects material economic problems. It is necessary to create a learning condition that allows active participatory students so that they can understand the material in a meaningful way. In this research, the research method used is Classroom Action Research (CAR). The results showed that the Word Square learning model could improve student learning outcomes, especially the economic problem material from the second cycle, an increase compared to the first cycle, namely 19 students had a sufficient score in accordance with the standard of learning completeness with an average value of 81.0. % compared to the first cycle with an average value of 68.9%. With the above results, it can be concluded that based on the results of research conducted in cycle I and cycle II using the Word Square learning model, students have achieved mastery learning, but there has been an increase from the results of 68.9% in the first cycle to 81.0% in the first cycle. cycle II so as to improve student learning outcomes.

Keywords: *Application of the Word Square Learning Model, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalami kemajuan. (Yulianti 2018). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pembangunan bangsa dan Negara. (Nopiyanti, Sulastri, and Suwatra 2016). Perkembangan dunia pendidikan di abad ke-21 telah membentuk rasa urgensi di antara siswa, terutama untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan

tertentu yang diperlukan di bidangnya. (Ermin, Najamudin Marsaoly 2021).

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang diterapkan oleh seorang pendidik sebagai langkah atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Trianto (2014:51) dalam (Herwandannu 2018). Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu model pembelajaran yang sangat efektif dalam hal penumbuhan

semangat dan minat belajar siswa. Pembelajaran kooperatif adalah metode belajar dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, kelompok kecil ini setiap anggotanya di tuntut untuk saling bekerja sama antara anggota kelompok satu dengan yang lain. Model pembelajaran *kooperative tipe word square* adalah merupakan perkembangan dari metode ceramah yang di perkaya. (Arrifin n.d.).

Menurut Trianto (2011:23) *Word square* berasal dari kata *word* yang artinya kata dan *square* yang artinya persegi *Word square* merupakan model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban hampir sama dengan teka teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh dalam (Djula, Pd, and Pd n.d.). Senada juga dikatakan oleh (Abidin, Ramadhan, and Kusniawati 2021) model pembelajaran ini hampir sama dengan teka-teki silang, bedanya jawaban sudah ada dan disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan berisi huruf sebagai pengecoh. Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. (Wahidah 2019).

Banyak faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Halmahera Utara pada mata pelajaran ekonomi materi memahami permasalahan ekonomi, dikarenakan materi lebih kepada pengetahuan yang bersifat hafalan sehingga siswa lemah dalam penguasaan konsep. Hal ini mengakibatkan anak terlihat pasif, kurang bersemangat, kurang perhatian, kurang bergairah, cepat bosan dan tidak

termotivasi dalam belajar sehingga materi yang diberikan tidak dapat diserap dengan baik. Apabila keadaan tersebut tidak diatasi maka terjadi permasalahan dalam pembelajaran: (1) siswa kebingungan, (2) kesulitan dalam mencerna pembelajaran ketika guru menerangkan. Olehnya, dibutuhkan minat siswa dalam pembelajaran ekonomi yang memotivasi siswa dengan sesuatu yang disenangi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pada permasalahan diatas adalah menerapkan pembelajaran *kooperatif tipe Word Square*.

Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan dikelas aktifitas belajarnya cukup baik, ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dikelas dimana guru menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Tetapi dalam proses pembelajaran siswanya yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, keaktifan siswa cenderung pasif dan diam saat ditanya oleh guru sehingga hasil belajar siswa rendah.

Menurut Djula (2015, hal. 1) dalam (Salsabila and Asyafah 2018) keberhasilan proses belajar mengajar banyak dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, model, media dan sebagainya. Pada dasarnya pembelajaran merupakan hasil sinergi dari tiga komponen pembelajaran utama yakni peserta didik, kompetensi pendidik, dan fasilitas pembelajaran. (Pramudiati and Seituni 2016). (Kurniawan, 2011:16) dalam (Kurnia 2015) mengajukan lima kategori hasil belajar yang ingin dibentuk dari proses pembelajaran yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan gerak, dan sikap.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (*Classroom action research*) dengan dua siklus. (Muti

Umanahu 2021). Adapun yang menjadi subjek penelitian berjumlah 19 orang siswa yaitu terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan kelas X SMA Negeri 4 Halut (Kabupaten Halmahera Utara). Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian tindak kelas model spiral tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa X SMA Negeri 4 Halmahera Utara dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisa data deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak mengalami kendala dari model penelitian ini karena dalam penelitian dengan model pembelajaran *Word Square* lebih mengarah pada tes akhir saja. Namun dengan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dengan menggunakan model penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan tingkat kegagalan dari siswa yang mengikuti pembelajaran ini rata-rata dengan hasil yang baik dan sesuai dengan standar kualifikasi pedoman lima.

a. Pelaksanaan Siklus I

Sesuai dengan gagasan yang dikemukakan, maka peneliti mengembangkan rencana penelitian berupa prosedur kerja dalam penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas, yang dilakukan dengan jam pertemuan masuk jam 09:30 – 11:30 dengan sekali pertemuan sebanyak 2 jam.

Tahap penelitian tindakan kelas ini meliputi dua siklus terdiri dari

perencanaan, aksi, opservasi/ pengamatan, dan refleksi. Siklus pertama merupakan pembelajaran mata pelajaran ekonomi pokok bahasan masala ekonomi dengan materi kebutuhan.

1. Proses Perencanaan

- a. Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu permasalahan ekonomi.
- b. Merancang rencana pembelajaran sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Merancang pembentukan kelompok dengan memperhatikan penyebaran kemampuan berpikir siswa.
- d. Merancang lembar kerja siswa (LKS)

2. Proses pelaksanaan tindakan / aksi

Pendahuluan di dalamnya salam, doa, presensi kehadiran siswa, apersepsi, dan tujuan pembelajaran, kemudian masuk ke inti di dalamnya mengamati, siswa mengamati apa yang di sampaikan guru, menanya peserta didik menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan materi atau bahan ajar, mengumpulkan data yaitu peserta didik membaca buku teks yang relevan sesuai dengan materi, mengasosiasi yaitu peserta didik melakukan curah pendapat untuk menganalisis permasalahan ekonomi, mengomunikasikan yaitu peserta didik mempresentasikan hasil analisis dan menarik kesimpulan, dan yang terakhir mencipta yaitu peserta didik diberikan tugas untuk merancang kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi.

Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi terkait. Setelah mengerjakan secara individu, guru mengumpulkan lembar LKS.

3. Proses pengamatan/observasi

- a. Dalam menyampaikan materi pelajaran apakah sudah melibatkan siswa secara aktif.
- b. Guru dalam menyampaikan materi sudah melibatkan siswa.
Dari pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam kegiatan belajar dikelas diperoleh :
 1. Sebagian besar siswa sudah paham terhadap penjelasan guru mengenai materi pelajaran. Hal ini di buktikan oleh peneliti sewaktu diberi pertanyaan oleh guru siswa dapat menjawab dengan baik.
 2. Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan kepada guru sewaktu proses pembelajarana berlangsung.
 3. Siswa kurang efisien menggunakan waktu yang diberikan oleh guru.

4. Proses Refleksi

Sebagaimana dalam siklus I, maka setelah melaksanakan pengamatan atas tindakan pembelajaran didalam kelas, selanjutnya diadakan refleksi atas segalaah yang telah dilakukan. Dalam siklus I adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Yakni sebagai berikut:

Table 1. Data Nilai Tes Hasil Belajar pada Siklus I.

No	Sampel (n)	Nilai Tes	
		Awal	Akhir
1	AD	60	70
2	AA	60	70
3	AF	40	60
4	BH	60	70
5	CM	70	80
6	FH	50	60
7	FL	60	70
8	GM	50	60
9	FT	60	70
10	MB	40	60
11	RH	40	60
12	MS	60	70
13	RJ	50	70
14	SK	60	80
15	SH	70	80
16	ST	40	60
17	IS	50	70
18	NS	70	80
19	TR	60	70
	Rata-rata	55,2	68,9

Sumber : Olahan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan gambaran bahwa nilai hasil test sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *word square* dilakukan pada khususnya pada pokok bahasan permasalahan ekonomi yakni berada antara 40 -70 (tes awal) dan 60 – 80 (tes akhir). Di lain sisi, untuk nilai rata-rata dari komponen di atas diperoleh yakni 55,2 untuk nilai tes awal (sebelum pembelajaran dengan metode *word square*) dan 68,9 untuk tes terakhir (setelah pembelajaran menggunakan metode *word square*).

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilakukan sejak tanggal 4 mei sampai 18 mei dengan jam pertemuan yang sama dengan siklus I dan merupakan pembelajaran mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan permasalahan ekonomi.

1. Proses perencanaan

- a. Perencanaan tindakan pada siklus II didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. selanjutnya peneliti kembali menentukan pokok bahasan yg akan diajarkan.
- b. Merancang kembali rencana pembelajaran sebagai pedoman dalam pembelajaran.
- c. Menyiapkan kembali lembaran kerja siswa (LKS) untuk melihat tingkat keberhasilan siswa kelas X.sosial dalam menyelesaikan Soal yang telah yang telah disediakan.

2. Proses pelaksanaan

Di dahului dengan salam, doa, megabsensi kehadiran siswa, apersepsi, dan tujuan pembelajaran, kemudian masuk ke inti di dalamnya mengamati, siswa mengmati apa yang di sampaikan guru, menanya pesertadidik menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan materi atau bahan ajar, mengumpulkan data yaitu peserta didik membaca buku teks yang relevan sesuai dengan materi, mengasosiasi yaitu peserta didik melakukan curah pendapat untuk menganalis permasalahan ekonomi, mengomunikasikan yaitu peserta didik mempresentasikan hasil analisis dan menarik kesimpulan, dan yang terakhir mencipta yaitu peserta didik diberikan tugas untuk merancang kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi.Kemudian guru memberikan lembaran kerja siswa (LKS) kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi terkait. Setelah

mengerjakan secara individu, guru mengumpulkan lembar LKS.

3. Proses Pengamatan

- a. Penelitian berkolaborasi dengan guru pamong untuk melakukan pengamatan.
- b. Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan siswa.
- c. Pengamatan pada siklus II ditemui hal-hal sebagai berikut :
 1. Siswa dengan cepat dapat merespon pertanyaan guru dengan jawabanyang benar.
 2. Siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- d. Suasana kelas tertib, terkendali dan kondusif. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
- e. Keberanian siswa semakin tumbuh. Sebagian besar siswa mengacungkan jari untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- f. Selama siswa di tes, siswa mengerjakan semua soal dengan tertib dan tenang.

4. Proses Refleksi

Hasil refleksi atas siklus II, dihasilkan :

- a. Suasana kelas tertib, terkendali dan kondusif. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.
- b. Siswa bertambah terampil dalam menyelesaikan LKS secara individu.siswa sudah memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan soal yang telah diberikan.
- c. Setelah diadakan koreksi pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 2. Data Nilai Hasil Belajar pada Siklus II

No	Sampe I (n)	Tes
		Akhir
1	AD	80
2	AA	70
3	AF	70
4	BH	80
5	CM	90
6	FH	90
7	FL	90
8	GM	80
9	FT	80
10	MB	90
11	RH	90
12	MS	70
13	RJ	80
14	SK	80
15	SH	90
16	ST	70
17	IS	80
18	NS	90
19	TR	70
	Rata-rata	81,0

Sumber : Olan Data Hasil Penelitian

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II dipandang sudah cukup baik, karena nilai rata-rata sebesar 81,0 diatas tolak ukur keberhasilan 70 serta mencapai ketuntasan klasikal dan siswa telah tuntas belajar atau 75% dengandemikian hipotesis tindakan dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil temuan refleksi dalam siklus II ini secara keseluruhan pembelajaran ekonomi dengan pokok bahasan Permasalahan ekonomi berlangsung dengan baik. Kemampuan siswa kelas X.Sosial SMA Negeri 4 Halmahera Utara dalam pokok bahasan permasalahan ekonomi dapat ditingkatkan.

Hal ini tampak dari analisis ulangan yang telah dilakukan setelah pelaksanaan siklus II. Kemampuan dalam mengerjakan tes secara individu nilai rata-rata 81,0 diatas 70 yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Word Square pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Kabupaten Halmehera Utara yang di analisis berdasarkan ketuntasan hasil belajar yakni:

1. Pada Siklus I dengan pokok bahasan memahai permasalahan ekonomi, kententuan hasil belajar secara individu tergolong tuntas yakni 64,7% siswa memiliki hasil belajar dengan selang skor antara 65-100; sedangkan secara klasikal tergolong belum tuntas karena dalam proses pembelajaran partisipatif yang diterapkan, siswa masih membutuhkan bimbingan dan pengarahan.
2. Pada siklus II (Sub pokok bahasan)ketuntasan belajar secara individu dan klasikal tergolong tuntas yakni 81,0% siswa memiliki nilai dengan selang skor antara 70-100. Pada siklus ini siswa tergolong mandiri dalam belajar dan guru tampil sebagai pengontrol dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zenal, Gilang Mas Ramadhan, And Rinda Kusniawati. 2021. *“Pengaruh Model Pembelajaran*

- Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.*" 04(05): 8.
- Arrifin, Zainal. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Word Square Di Sman 18 Makassar." : 6.
- Djula, Badriyyah, S Pd, And M Pd. "Penerapan Model Pembelajaran Word Square Dan Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Bagi Mahasiswa Kelas A Semester Ii Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo." : 17.
- Ermin, Najamudin Marsaoly. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Multietnis Di SMP Negeri Kota Ternate." <https://zenodo.org/record/5781366> (March 19, 2022).
- Herwandannu, Brili. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 Sdn 2 Slempit Kedamean Gresik." 06: 10.
- Kurnia, Aang. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Pekalongan." : 8.
- Muti Umanahu, Nurbaya Taufik. 2021. "Penerapan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar." <https://zenodo.org/record/5672107> (March 19, 2022).
- Nopiyanti, Ni Komang Santi, Made Sulastri, And Ign I Wayan Suwatra. 2016. "Penerapan Model Word Square Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD." 4(1): 10.
- Pramudiati, Widari, And Siti Seituni. 2016. "Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Kelas Vii-C Dengan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Tindakan Ekonomi Berdasarkan Motif Dan Prinsip Ekonomi Dalam Berbagai Kegiatan Sehari- Hari Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Panarukan." 4(1): 10.
- Salsabila, Silmi, And Abas Asyafah. 2018. "Efektivitas Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Kelas Ix Di Smp Negeri 7 Depok." 16(1): 9.
- Wahidah, Nazaraton. 2019. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Melalui Model Pembelajaran Word Square." *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 5(1). <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/article/view/3057> (March 19, 2022).
- Yulianti, Devi. 2018. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Media Word Square Pada Siswa Kelas XI IPS." 5(4): 5.